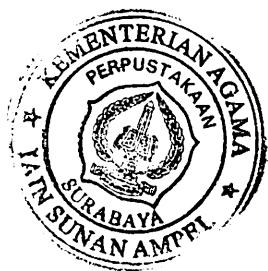


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional	12
H. Metode Penelitian.....	14
1. Data yang Dikumpulkan.....	14
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II AWAL WAKTU SALAT DALAM REALITAS PANDANGAN FUKAHA MAZHAB EMPAT	19
A. Pandangan Fikih Mazhab Hanafi tentang Awal Waktu Salat .	19
B. Pandangan Fikih Mazhab Maliki tentang Awal Waktu Salat .	27
C. Pandangan Fikih Mazhab Syafi'i tentang Awal Waktu Salat .	33

BAB III	D. Pandangan Fikih Mazhab Hanbali tentang Awal Waktu Salat SYAIKH MUHAMMAD MA'SHUM BIN 'ALI, <i>AD-DURŪS AL-FALAKIYYAH</i> , DAN HISAB AWAL WAKTU SALAT	47
	A. Biografi Syaikh Muhammad Ma'shum bin 'Ali	47
	1. Mendirikan Pondok di Seblak	49
	2. Karya Pena Muhammad Ma'shum bin 'Ali.....	49
	3. Pribadi yang Sederhana	51
	4. Hubungan yang Harmonis dengan Semua Kalangan Masyarakat	52
	5. Perjalan Akhir Muhammad Ma'shum bin 'Ali	53
	B. Deskripsi Umum Kitab <i>ad-Durūs al-Falakiyyah</i>	54
	1. Bagian Pertama (<i>al-Kitab al-Awwal</i>).....	54
	2. Bagian Kedua (<i>al-Kitab as- Šāniy</i>)	58
	3. Bagian Ketiga (<i>al-Kitab as- Šālis</i>)	59
	C. <i>Ad-Durūs al-Falakiyyah</i> : Hisab Awal Waktu Salat.....	59
	1. ' <i>Ard al-Balad</i> dan <i>Tul al-Balad</i>	59
	2. <i>Tafawut</i>	60
	3. <i>Darajat Asy-Syams</i>	61
	4. <i>Mail al-Awal</i> (<i>Deklinasi</i>)	62
	5. <i>Bu'd al-Qutur</i>	62
	6. <i>Al-Asl al-Mutlaq</i>	62
	7. <i>Nisfu al-Fudlah</i>	63
	8. <i>Ghayah al-Irtifa</i>	63
	9. <i>Al-Asl al-Mu'adal</i>	64
	10. <i>Daqo'iq at-Tamkiniyyah</i>	64
	11. <i>Waktu Ikhtiyat</i>	65



D.	Hisab Awal Waktu Salat dalam Kitab <i>ad-Durūs al-Falakiyyah</i>	65
1.	Awal Waktu Salat Zuhur.....	65
2.	Awal Waktu Salat Ashar.....	65
3.	Awal Waktu Salat Magrib.....	66
4.	Awal Waktu Salat Isya.....	67
5.	Awal Waktu Salat Subuh	68
BAB IV	PANDANGAN FIKIH YANG MENDASARI AWAL WAKTU SALAT MENURUT SYAIKH MUHAMMAD MA'SHUM BIN 'ALI DALAM KITAB <i>AD-DURUS AL-FALAKIYYAH</i>	70
A.	Pandangan Fikih yang Mendasari Awal Waktu Salat Asar dalam kitab <i>Ad-Durūs Al-Falakiyyah</i>	70
B.	Pandangan Fikih yang Mendasari Awal Waktu Salat Isya' dalam kitab <i>Ad-Durūs Al-Falakiyyah</i>	73
BAB V	PENUTUP	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ya
---	----	---	----

2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *falsafah*
 - b. Tanda *Kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *hikmah*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *Jurjawi*
 3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *syawkaniy*
 - b. Vocal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya *zuhayliy*
 4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imām*, *tahdīd*, dan *Abū*.
 5. Syaddah atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya , *Al-Hajjaj*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-Jāmi'* *as-Sāḥih*.
 7. *Ta' Marbutah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *hikmah at-tasyī'* atau *hikmatut tasyī'*.
 8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, *iḥyā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Imām*.